

Edukasi *Smart User* dalam Memanfaatkan Media Sosial Pada Era Digital di SMKN 2 SAMPANG

Smart User Education in Utilizing Social Media in the Digital Era at SMKN 2 SAMPANG

Wahyu Liana¹, Faisol²

Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang, Indonesia^{1,2}

Alamat: Jl. Diponegoro No.11, Randar Kumalas, Banyuwang, Kec. Sampang, KabupatenSampang, Jawa Timur 69216

Email Korespondensi: wahyulianaunt@gmail.com

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 18, 2024;

Accepted: August 27, 2024;

Online Available: September 29, 2024;

Keywords:

smart user,
digital benefits,
entrepreneurship

Abstract: *This Community Service (PkM) aims to analyze smart users in using social media which is implemented in teaching and learning activities at Vocational High Schools, especially at State Vocational High School (SMKN) 2 Sampang. This emerged as a response to forms of learning that developed in the new era. The concept of implementing social media in learning is an effort to utilize social media as a tool in technology-based learning. The approach used in this research is qualitative with a case study type in order to explore the problem in depth and comprehensively capture the meaning of what occurs in the field. The PKM location is at SMKN 2 Sampang. Community service is carried out by smart users so that students can know that the benefits of digital are not only for personal interests, but can also be used for entrepreneurship.*

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk menganalisis *smart user* dalam bermedia sosial yang diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Sampang. Hal ini muncul sebagai respon terhadap bentuk pembelajaran yang berkembang di era baru. Konsep implementasi media sosial dalam pembelajaran menjadi upaya dalam memanfaatkan media sosial sebagai *tools* dalam pembelajaran dengan berbasis pada teknologi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis studi kasus guna melakukan penggalian terhadap masalah secara mendalam dan menangkap makna secara komprehensif yang terjadi di lapangan. Lokasi PKM bertempat di SMKN 2 Sampang. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan bahwasannya *smart user* dilakukan supaya siswa bisa mengetahui bahwasannya manfaat digital tidak hanya untuk kepentingan pribadi saja, tetapi juga bisa untuk berwirausaha.

Kata Kunci: *smart user*, manfaat digital, berwirausaha

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa pada perubahan yang sangat cepat bagi kehidupan manusia. Kemudahan yang didapat dalam globalisasi menjadikan manusia berbeda dalam pola pikir, komunikasi, penyelesaian masalah dan interaksi. Peluncuran perangkat seluler dan aplikasi seluler mengubah perangkat ini menjadi platform komputasi yang praktis dan serba guna (Li, Zhang, Wang, & Wang, 2018). Dewasa ini, globalisasi menghantarkan manusia pada kebudayaan global dan modernitas. Modernitas tidak hanya mencakup pada satu aspek kehidupan manusia namun juga berbagai aspek antara lain pada ekonomi modern, kebudayaan modern, pendidikan modern dan lain-lain. Dapat dipahami bahwa globalisasi adalah pola dalam mengintegrasikan kehidupan manusia, Pengintegrasian ini melampaui ruang dan waktu.

Kabar baik globalisasi adalah merangsang timbulnya kesadaran manusia tentang pluralistik, namun disisi lain hilangnya identitas menjadi ancaman bagi suatu masyarakat dalam globalisasi.

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran difungsikan sebagai bentuk kolaborasi, kreativitas dalam rangka menjawab kebutuhan sosial media dan internet. Media sosial menjadi mekanisme komunikasi masyarakat yang dominan (Adam, Eledath, & Mehrotra, 2012) meskipun demikian, Dalam pembelajaran era globalisasi, pemanfaatan kearifan lokal menjadi salah satu tawaran (Hidayah, Feriandi, & Saputro, 2019) namun demikian penekanan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan kemudahan dalam berkomunikasi dan informasi. Melalui cara ini, harapan meminimalisir penggunaan negatif media sosial secara pelan dapat diwujudkan.

Media sosial digital secara dramatis mengubah lanskap sosial dan cara dalam memahami 'partisipasi' (Lewis, Pea, & Rosen, 2010). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran menjadi upaya dalam memperbaiki manajemen pendidikan akademik dan non akademik. Di Amerika Serikat, siswa menggunakan *platform* teknologi dan media sosial untuk tujuan pendidikan dan non-pendidikan. Penggunaan media sosial di dalam kelas dapat membantu memfasilitasi pengalaman belajar, Namun masalah privasi dan *cyberbullying* membuat pendidik khawatir dalam menggunakan media sosial (Albert, 2015).

Pengabdian kepada masyarakat ini berupaya menginvestigasi *smart user* bermedia sosial dalam pembelajaran di sekolah dengan mengkhhususkan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Sampang. Kehidupan *digital culture* di Abad 21 menggiring kehidupan berkaitan dengan teknologi dan internet dalam kehidupan manusia (Darmansa, Haldani, & Tresnadi, 2019). Pemanfaatan teknologi dengan menggunakan media sosial di SMKN 2 Sampang adalah kombinasikan pembelajaran secara online dan analog sebagaimana wacana yang berkembang bahwa belajar tidak hanya terbatas pada dinding kelas. Dalam kondisi migrasi dari media berita tradisional ke media sosial memahami bagaimana warga belajar tentang urusan terkini dari sumber-sumber ini menjadi semakin penting (Shehata & Strömbäck, 2018). Dunia sedang mengalami evolusi menjadi kota yang cerdas, Manusia sudah saling terhubung melalui ponsel pintar dan *gadget* hingga menghadirkan "*Internet of Things*" (Elmaghraby & Losavio, 2014).

Pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada siswa sebagai *smart user* media sosial melalui pembelajaran di sekolah. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Sekolah Negeri di Indonesia yaitu SMKN 2 yang berada di Kabupaten Sampang. Argumen dasar dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah penggunaan media sosial oleh siswa

yang langka digunakan dalam proses untuk kepentingan pembelajaran di sekolah. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini siswa sebagai *smart user* diposisikan sebagai pengguna aktif media sosial terutama didalam dunia belajar dan berwirausaha.

2. METODE

Prosedur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pertemuan dengan mitra, pengkajian masalah yang dialami mitra, dan menentukan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan alur dengan 3 tahapan. Dimana tahapan 1 yaitu persiapan guna sebagai penyusunan proposal kegiatan, pengajuan proposal kegiatan, dan setelah proposal kegiatan disetujui, lakukan konfirmasi ulang tentang kegiatan PkM dengan mitra, serta melakukan koordinasi tentang pelaksanaan kegiatan PkM dengan mitra. Tahapan 2 yaitu perencanaan mengenai penjadwalan kegiatan PkM, mempersiapkan penyediaan alat untuk kegiatan PkM yaitu buku dan bolpoin dimana metode yang digunakan ialah metode ceramah. Tahap 3 mengenai evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh mitra ataupun individu yang mendampingi saat pelaksanaan kegiatan kemudian dilakukan evaluasi, seperti partisipasi mahasiswa untuk menyerap ilmu yang sudah diperoleh.

3. HASIL

Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang memiliki fokus dibidang manajemen teknologi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2024 bertempat di SMKN 2 Sampang yang dimulai dari jam 08.30 sampai dengan jam 10.30. Latar belakang tim pelaksana cukup mendukung pelaksanaan program ini. Ketua tim dengan latar belakang keilmuan sebagai dosen pengampu mata kuliah pemrograman website dengan pokok bahasan yang diajarkan sesuai dengan tema kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa untuk melatih skill mahasiswa dalam penerapan teknologi website.



Gambar 1 Kegiatan PKM di SMKN 2 Sampang, 2024
Sumber: SMKN 2 Sampang, 2024

Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pemateri melakukan suatu pemaparan kepada pelajar SMKN 2 Sampang, di mana pemaparan itu terkait tema edukasi *smart user* dalam memanfaatkan media sosial pada era digital di SMKN 2 Sampang. Pemaparan materi dimulai dengan menjelaskan tentang kelompok remaja khususnya pelajar yang tidak jarang menggunakan media sosial dalam pembelajaran, adapun media sosial yang digunakan adalah dengan basis layanan blog, jejaring sosial, berbagi media, dan berbasis layanan forum. Siswa dan guru mengakui meskipun tidak semua mata pelajaran dapat di “online” kan, namun penggunaan media sosial adalah sebagai salah satu upaya dalam memicu kualitas pembelajaran, memudahkan komunikasi, efektif, dan efisien.

Selanjutnya pemateri menyampaikan permasalahan selama ini yang dialami dimana mengenai gelombang globalisasi dalam dunia pendidikan menghadirkan tantangan dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Ketika ide dan cara baru hadir dalam interaksi, lembaga pendidikan menghadapi tugas yang berat dalam ranah pembelajaran dengan teknologi namun dengan tetap menghormati kehadiran guru dan siswa. Pemanfaatan internet dan kebutuhan sosial memberikan ruang dalam dunia pendidikan untuk dapat memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran difungsikan sebagai bentuk kolaborasi, kreativitas dalam rangka menjawab kebutuhan sosial media dan internet. Media sosial menjadi mekanisme komunikasi masyarakat yang dominan. Meskipun demikian, pembelajaran era globalisasi, pemanfaatan kearifan lokal menjadi salah satu tawaran namun demikian penekanan pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran adalah dengan memanfaatkan kemudahan dalam berkomunikasi dan informasi. Melalui cara ini, harapan meminimalisir penggunaan negatif media sosial secara perlahan dapat diwujudkan.



Gambar 2 Kegiatan PKM di SMKN 2 Sampang, 2024
Sumber: SMKN 2 Sampang, 2024

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa pemetari melakukan pemaparan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan pemateri memberikan solusi kepada mitra.



Gambar 3 Kegiatan PKM di SMKN 2 Sampang, 2024
Sumber: SMKN 2 Sampang, 2024

Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa kami pemateri melakukan foto bersama se usai kegiatan pelatihan *smart user* bagi generasi muda, dimana dalam foto bersama tersebut nampak pelajar SMKN 2 Sampang, salah satu guru, dan perwakilan mahasiswa Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Edukasi *Smart User* dalam memanfaatkan media sosial pada era digital di SMKN 2 Sampang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang mendalam terkait pengguna aktif media sosial terutama didalam dunia belajar dan berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Edukasi *Smart User* dalam memanfaatkan media sosial pada era digital di SMKN 2 Sampang disambut baik oleh pelajar, secara eksplisit, kegiatan PKM ini memberikan tambahan pengetahuan (mendapatkan penjelasan teoritis) dan referensi pengalaman dengan mendapatkan penjelasan yang dalam dari

mitra PKM kepada para peserta dalam media sosial terutama didalam dunia belajar dan berwirausaha. Tentu, manfaat jangka panjangnya adalah para peserta kegiatan PKM ini termotivasi untuk terus mengikuti berbagai pelatihan terkait smart user agar dapat terus dijadikan ladang untuk berwirausaha sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada beberapa pihak yang telah banyak membantu dan mensukseskan kegiatan PKM ini, antara lain: Pertama, kepada pihak sekolah SMKN 2 Sampang di mana telah memberikan suatu kerjasama dan fasilitas yang mendukung pada kami sehingga dapat terlaksananya PKM ini dengan lancar serta disambut baik oleh sekolah. Kedua, bagi Rektor dan Ketua LPPM Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang di mana telah memberikan restu bagi kami untuk melaksanakan PKM yang berjudul tema Edukasi *Smart User* dalam memanfaatkan media sosial pada era digital di SMKN 2 Sampang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, N., Eledath, J., & Mehrotra, S. (2012). Social media alert and response to threats to citizens (SMART-C). In 8th International Conference on Collaborative Computing: Networking, Applications and Worksharing (CollaborateCom). <https://doi.org/10.4108/icst.collaboratecom.2012.250713>
- Albert, D. (2015). Social media in music education: Extending learning to where students “live.” *Music Educators Journal*, 102(1), 25–32. <https://doi.org/10.1177/0027432115606976>
- Darmansa, J., Haldani, A., & Tresnadi, C. (2019). Identifikasi minat generasi Z terhadap ragam hias batik Belanda. *Jurnal Sosioteknologi*, 18(3), 214–223.
- Elmaghraby, A., & Losavio, M. (2014). Cyber security challenges in smart cities: Safety, security, and privacy. *Journal of Advanced Research*, 5(4), 491–497. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2014.02.006>
- Hidayah, Y., Feriandi, Y., & Saputro, E. (2019). Transformasi kearifan lokal Jawa dalam pendidikan karakter sekolah dasar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 59–75. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a6.2019>
- Lewis, S., Pea, R., & Rosen, J. (2010). Beyond participation to co-creation of meaning: Mobile social media in generative learning communities. *Social Science Information*, 49(3), 351–369. <https://doi.org/10.1177/0539018410370726>

- Li, T., Zhang, Y., Wang, L., & Wang, B. (2018). Social media research on the road to information poverty alleviation in rural areas of China. *Global Media Journal*, 16(30), 1–14.
- Purnama, A. (2019). Students' application of systemic functional linguistics on mass media and social media. *Jurnal Sosioteknologi*, 18(3), 274–283. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2019.18.3.3>
- Shehata, A., & Strömbäck, J. (2018). Learning political news from social media: Network media logic and current affairs news learning in a high-choice media environment. *Communication Research*, 47(1), 115–135. <https://doi.org/10.1177/0093650217749354>
- Thomas, K., & Akdere, M. (2013). Social media as collaborative media in workplace learning. *Human Resource Development Review*, 12(3), 329–344. <https://doi.org/10.1177/1534484312472331>